

INFORMASI LAYANAN PERAWATAN LUKA DAN HOME CARE PASIEN PADA ATISINA WOUND CARE CENTER BERBASIS WEBSITE

Yurike Suhertian Poyungi¹⁾, Muliwana Saidi²⁾, Rinaldi T. Talanggala³⁾

¹⁻³Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Luwuk Banggai

email : yurikesuhertian@gmail.com¹⁾, muliwana@amik-nurmal.ac.id²⁾, rinaldi@amik-nurmal.ac.id³⁾

Abstraksi

Klinik Atisina Wound Care Center merupakan klinik keperawatan mandiri yang berfokus pada pelayanan perawatan luka modern. Dalam proses pelayanan, pendataan dan pelaporan pasien masih dilakukan secara manual sehingga dapat menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dan meningkatkan risiko kesalahan pendataan. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi layanan perawatan luka dan home care pasien berbasis website untuk membantu klinik dalam mengelola data dan pelayanan pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui metode lapangan, wawancara, dan kepustakaan. Sistem dikembangkan menggunakan HTML, PHP, dan CSS dengan database MySQL. Hasil penelitian berupa sistem informasi yang menyediakan pengelolaan data pegawai, pengguna, layanan perawatan, obat dan bahan, data pasien, pemeriksaan pasien, pembayaran, serta laporan pasien. Sistem dapat membantu admin dalam mengelola data dan pembayaran, sedangkan perawat dapat mengakses data pasien yang sedang dan akan menjalani perawatan. Penerapan sistem diharapkan dapat membantu proses pendataan dan pelaporan pasien menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisasi.

Kata Kunci :

sistem informasi, perawatan luka, home care, pasien, website.

Abstract

Atisina Wound Care Center is an independent nursing clinic that focuses on modern wound care services. In the service process, patient data recording and reporting are still carried out manually, which can reduce time efficiency and increase the risk of data recording errors. This study aims to develop a web-based information system for wound care and home care patient services to assist the clinic in managing patient data and services. The research used a descriptive method with data collection through field observation, interviews, and literature study. The system was developed using HTML, PHP, and CSS with a MySQL database. The resulting system provides management of employee data, users, care services, medicines and materials, patient data, patient examinations, payments, and patient reports. The system assists administrators in managing data and payments, while nurses can access data of patients who are undergoing or scheduled for treatment. The implementation of the system is expected to make patient data recording and reporting easier, faster, and more organized.

Keywords :

information system, wound care, home care, patient, website.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan manfaat dalam berbagai bidang, termasuk pelayanan kesehatan. Sistem informasi dapat digunakan untuk membantu pengelolaan data dan penyediaan informasi sehingga kegiatan pelayanan dapat dilakukan secara lebih terorganisasi. Dalam pelayanan kesehatan, pengelolaan data pasien menjadi bagian penting karena informasi tersebut digunakan dalam proses pelayanan, pencatatan, dan pelaporan.

Klinik Atisina Wound Care Center (AWCC) merupakan praktik pelayanan kesehatan yang bergerak pada bidang pelayanan keperawatan mandiri. Klinik ini berdiri secara resmi pada 13 Juli 2022 dan berfokus pada pelayanan perawatan luka modern. Klinik AWCC berlokasi di Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Kilongan, Kota Luwuk, Kabupaten Banggai.

Dalam proses pelayanan pasien, Klinik AWCC masih menggunakan cara manual dalam pendataan dan pelaporan pasien. Pasien melakukan reservasi secara langsung di klinik ataupun melalui WhatsApp dan telepon, kemudian petugas mencatat data pasien secara manual. Selanjutnya perawat melakukan pemeriksaan, pengisian inform consent, konsultasi, tindakan perawatan, dokumentasi keperawatan, dan pemberian kartu kontrol sebelum pasien menyelesaikan pembayaran. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan kurang efisien dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pendataan pasien.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi berbasis website yang dapat membantu pengelolaan data pasien dan pelayanan perawatan luka. Sistem yang diusulkan menyediakan akses bagi admin dan perawat, dengan fasilitas

pengelolaan data pegawai, pengguna, layanan, obat dan bahan, pasien, pembayaran, serta laporan. Perawat dapat mengakses data pasien yang akan dan sedang menjalani perawatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan membangun dan mengimplementasikan Sistem Informasi Layanan Perawatan Luka dan Home Care Pasien berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan Klinik Atisina Wound Care Center.

Tinjauan Pustaka

Sistem merupakan kumpulan elemen atau komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Lim dan Ridho menjelaskan bahwa sistem terdiri atas elemen, komponen, atau variabel yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu [1]. Informasi merupakan sekumpulan fakta yang telah diolah sehingga dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan dalam mengambil keputusan [2]. Berdasarkan konsep tersebut, sistem informasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengelola data pelayanan pasien pada Klinik Atisina Wound Care Center.

Layanan perawatan luka merupakan pelayanan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasien melalui prosedur tertentu. Aminuddin dkk. menjelaskan bahwa perawatan luka merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi pasien [3]. Dalam penelitian ini, informasi pelayanan perawatan luka digunakan sebagai bagian dari data yang dikelola dalam sistem.

Home care merupakan layanan kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di rumah pasien dengan tujuan membantu meningkatkan, mempertahankan, atau memulihkan kesehatan serta mendukung kemandirian pasien. Hernawan dkk. menjelaskan bahwa layanan home care ditujukan kepada individu dan keluarga di rumah masing-masing [4]. Konsep tersebut menjadi salah satu dasar dalam pengembangan sistem layanan perawatan luka dan home care pada penelitian ini.

Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi maupun menyediakan layanan kepada pengguna. Andriyan dkk. menjelaskan bahwa website dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi yang dapat memuat berbagai elemen dan mendukung kebutuhan pengguna [5]. Pada penelitian ini, website digunakan sebagai media untuk mengelola data pasien, layanan perawatan, pemeriksaan, pembayaran, dan laporan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi pelayanan yang berlangsung pada Klinik

Atisina Wound Care Center tanpa melakukan intervensi terhadap objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode lapangan, wawancara, dan kepustakaan. Metode lapangan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sistem pelayanan dan prosedur perawatan luka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak yang berkaitan dengan pelayanan. Sementara itu, metode kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dari buku, jurnal, artikel, dan sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Tahapan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi proses pelayanan yang berjalan, menganalisis kebutuhan sistem, merancang basis data dan sistem, kemudian mengimplementasikan rancangan menjadi website. Sistem menggunakan HTML, PHP, dan CSS serta database MySQL sesuai teknologi yang dicantumkan dalam dokumen penelitian..

Hasil dan Pembahasan

Proses pelayanan sebelumnya masih dilakukan secara manual. Pasien dapat melakukan reservasi langsung maupun melalui WhatsApp atau telepon, kemudian admin mencatat data pasien. Setelah itu perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, mengisi inform consent, melakukan konsultasi dan tindakan perawatan, mendokumentasikan hasil pelayanan, memberikan kartu kontrol, dan pasien menyelesaikan pembayaran.

Sistem yang diusulkan memiliki dua hak akses, yaitu admin dan perawat. Admin dapat mengelola data pegawai, user, layanan, obat dan bahan, pasien, pembayaran, serta laporan. Perawat dapat mengakses data pasien yang akan dan sedang menjalani perawatan. Pembagian hak akses tersebut disesuaikan dengan fungsi masing-masing pengguna dalam pelayanan klinik.

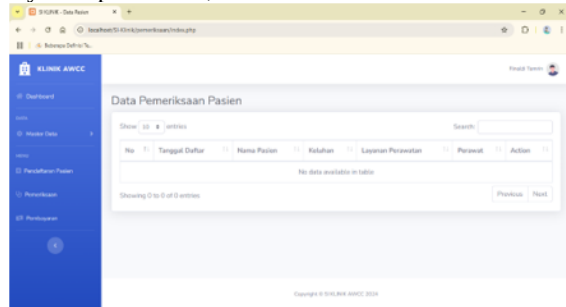
Basis data dirancang untuk mendukung pengelolaan data pelayanan pasien. Tabel yang digunakan antara lain user, pegawai, pendaftaran, tindakan, obat, hasil_periksa, tmp_obat, dan pembayaran. Tabel-tabel tersebut saling berhubungan untuk mendukung proses pendaftaran pasien, pemeriksaan, penggunaan obat dan bahan, serta pembayaran.



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

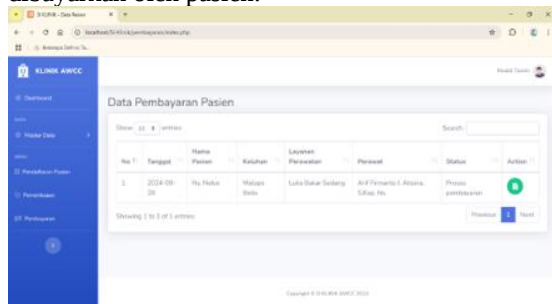
ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antarentitas dalam sistem. Perancangan tersebut memungkinkan data pasien, pegawai, tindakan, obat,

hasil pemeriksaan, dan pembayaran dikelola dalam satu struktur basis data yang saling terhubung. Hasil implementasi menghasilkan website dengan beberapa fasilitas utama. Dashboard menampilkan menu utama sistem serta grafik jumlah pasien secara keseluruhan dan berdasarkan jenis kelamin. Sistem juga menyediakan master data pegawai, user, layanan perawatan, serta obat dan bahan.



Gambar 2. Halaman Data Pemeriksaan Pasien

Halaman pemeriksaan pasien digunakan untuk menampilkan daftar pasien yang sedang menjalani pemeriksaan atau perawatan. Pada halaman tersebut tersedia aksi untuk menambahkan obat dan bahan yang digunakan selama proses perawatan. Dengan demikian, data pemeriksaan dan penggunaan obat dapat dicatat melalui sistem. Halaman data pasien digunakan untuk mengelola data pasien perawatan luka. Admin dapat menambahkan data pasien serta mencetak data pasien sebagai bagian dari pelaporan. Halaman pembayaran digunakan untuk menampilkan pasien yang telah menjalani perawatan dan akan melakukan pembayaran. Biaya pembayaran disesuaikan dengan jenis layanan serta obat dan bahan yang digunakan selama proses perawatan. Tombol aksi pada halaman tersebut berfungsi sebagai rekapan biaya yang harus dibayarkan oleh pasien.



Gambar 3. Halaman Pembayaran Pasien

Penerapan sistem memberikan perubahan dari proses manual menuju pengelolaan data secara terkomputerisasi. Data pasien dapat dikelola melalui sistem, data pemeriksaan dapat dilengkapi dengan informasi obat dan bahan yang digunakan, sedangkan pembayaran dapat direkap berdasarkan layanan dan kebutuhan perawatan pasien. Sistem juga menyediakan pengelolaan data layanan dan harga layanan melalui halaman master layanan perawatan. Data obat dan bahan dapat dikelola melalui halaman khusus yang menyediakan fungsi tambah, edit, dan hapus data. Dengan adanya sistem

tersebut, pengelolaan data dan pelayanan pasien menjadi lebih terorganisasi. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa sistem dapat membantu perawat dalam pelayanan, pengelolaan, dan pencatatan data pasien perawatan luka serta mendukung pemantauan kondisi luka secara digital.

Kesimpulan dan Saran

Sistem Informasi Layanan Perawatan Luka dan Home Care Pasien pada Atisina Wound Care Center berbasis website telah dibangun untuk membantu pengelolaan pelayanan pasien. Sistem menyediakan pengelolaan data pegawai, user, layanan perawatan, obat dan bahan, pasien, pemeriksaan, pembayaran, serta laporan pasien. Admin dapat mengelola data dan pembayaran, sedangkan perawat dapat mengakses data pasien yang akan dan sedang menjalani perawatan..

Penerapan sistem membantu mengubah proses pendataan dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terorganisasi melalui website. Sistem juga mendukung pencatatan pemeriksaan, penggunaan obat dan bahan, serta rekapan biaya perawatan pasien. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat dikembangkan ke platform Android atau iOS serta dilengkapi keamanan yang lebih kuat karena data medis merupakan informasi yang sensitif. Pelatihan bagi perawat juga diperlukan agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

Daftar Pustaka

- [1] Lim, M., & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale dengan Framework CodeIgniter pada CV Powershop. *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 4(2), 46–55.
- [2] Antares, J. (2020). Rancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web di Kantor Camat Medan Deli. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 46–51.
- [3] Aminuddin, M., Sholichin, S. K., & Nopriyanto, D. (2020). Modul Perawatan Luka. Samarinda: Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.
- [4] Hernawan, Z. I., Fanani, L., & Brata, K. C. (2023). Pengembangan Aplikasi Home Nursing menggunakan Geocoding berbasis Mobile dengan Metode Prototyping. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(8), 3567–3576.
- [5] Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88.